

KEY INDICATOR

21/01/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	6.76	6.81	(5.70)	(134.50)
USD/IDR	13,669.00	13,639.00	0.22%	-3.93%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,238.15	-0.11%	-0.97%	14.65
MSCI	7,379.03	0.17%	1.24%	15.41
HSEI	27,985.33	-2.81%	-0.73%	10.54
FTSE	7,610.70	-0.53%	0.91%	13.43
DJIA	29,196.04	-0.52%	2.30%	17.70
NASDAQ	9,370.81	-0.19%	4.44%	25.86

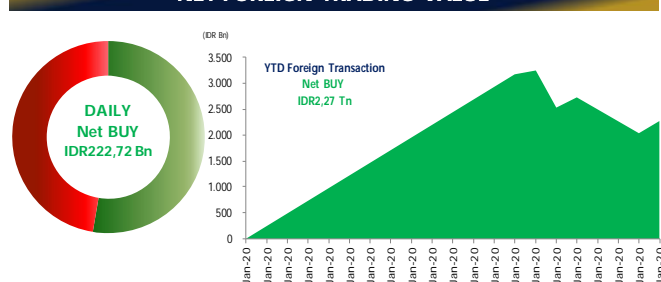
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	58.34	-0.34%	8.44%	-4.45%
COAL	USD/TON	69.05	-1.22%	-30.50%	1.99%
CPO	MYR/MT	2,887.00	-0.52%	29.69%	-5.41%
GOLD	USD/TOZ	1,558.17	-0.17%	21.69%	2.70%
TIN	USD/MT	17,575.00	-1.54%	-14.89%	2.33%
NICKEL	USD/MT	13,665.00	-2.53%	15.81%	-2.57%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
GIAA	RUPS	--
DMND	IPO	Rp915 / saham
--	--	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA terkoreksi 0,57% pada perdagangan Selasa (21/01) diikuti oleh penurunan indeks S&P 500 (-0,27%) dan Nasdaq (-0,19%). Penurunan indeks sejalan dengan kekhawatiran pasar akan wabah virus corona yang berpotensi mengganggu aktivitas ekonomi sehingga membuat saham di sektor pariwisata dan transportasi melemah. Di sisi lain, IMF menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global dari 3,4% ke 3,3% untuk FY20E dengan mempertimbangkan adanya risiko perang dagang AS-China dan risiko geopolitik. Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) 1) GBP *Central Government* NCR per Des-19; 2) CAD *Consumer Price Index* per Des-18; 3) US *House Price Index* per Nov-19.

Domestic Updates

PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) menargetkan penambahan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) sebanyak 167 unit pada FY20E. Salah satu regulasi yang ditunggu ialah turunan Peraturan Perpres 55/2019 yang dapat mempercepat bertumbuhnya populasi kendaraan listrik di Indonesia. Regulasi tersebut berisikan pengaturan tarif yang akan dikenakan untuk SPKLU dimana saat ini tarif SPKLU menggunakan tarif multiguna senilai Rp1.644 per kWh.

Company News

- PTPP merevisi target Nilai Kontrak Baru pada FY19 dari Rp50,3 triliun menjadi Rp45 triliun. Hal ini dikarenakan banyak proyek mundur dimana salah satunya adalah kontrak EPC (*Engineering, procurement, and construction*) senilai Rp3 triliun menjadi Jan 2020. Di sisi lain, Perusahaan juga menyiapkan belanja modal senilai Rp8 triliun-Rp10 triliun untuk mendukung ekspansi bisnis FY20E. (Market Bisnis)
- JSMR membangun laboratorium teknologi berbasis *Internet of Things* (IOT) yang akan selesai pada Aug 2020. Pembangunan ini bertujuan untuk menunjang pelayanan digital perusahaan seperti transaksi tol, keamanan, pengelolaan antisipasi *kendaraan Over Dimention Over Load* (ODOL), *Augmented Reality*, *Traffic Monitoring System*, *Social Media Comment Center* dan sebagainya. Dana yang telah digunakan Perusahaan sekitar Rp30 miliar per tahun untuk membangun fisik laboratorium. (Kontan)
- TPIA memperoleh *tax holiday* dari pemerintah meliputi pembayaran pajak penghasilan (PPH) pada 20 tahun pertama beroperasi sebesar 100% serta 2 tahun berikutnya sebesar 50%. Kebijakan ini diterapkan perusahaan untuk membangun kompleks petrokimia kedua yang membutuhkan dana USD4 miliar-USD 5 miliar yang akan diselesaikan pada FY24F. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG ditutup melemah -0,11% di level 6.238,15 pada perdagangan Selasa (21/01) meskipun aksi beli bersih investor asing mencapai Rp222,72 miliar. Pelemahan IHSG terjadi seiring dengan melemahnya bursa regional terhadap revisinya pertumbuhan ekonomi global oleh IMF serta risiko geopolitik yang meningkat di daerah Timur Tengah. Sementara itu nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah pada level Rp13.669. Hari ini IHSG kami perkirakan akan bergerak pada rentang 6.220-6.270 di tengah penantian data penjualan sepeda motor per Des-19. **Today's recommendation: ASII, WIKA, ACES, BBRI.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
ASII	7,025	Buy on Weakness	Posisi ASII sudah berada di akhir wave (b) dari wave [iii] dari wave 3. Dimana koreksi ASII sudah relatif terbatas dan pergerakan selanjutnya akan berbalik menguat untuk membentuk wave (c) dari wave [iii] dari wave 3.
WIKA	1,995	Buy on Weakness	Posisi WIKA saat ini sudah berada di akhir wave [ii] dari wave C. Dimana koreksi WIKA sudah relatif terbatas dan berpotensi untuk berbalik arah menguat.
ACES	1,645	Sell on Strength	Pergerakan ACES sudah berada di akhir wave [c] dari wave A, dimana penguatan ACES diperkirakan sudah cenderung terbatas dan rentan untuk terkoreksi
BBRI	4,670	Sell on Strength	Posisi BBRI saat ini sudah berada di akhir wave (v) dari wave [iii], sehingga penguatan BBRI sudah relatif terbatas dan BBRI rawan terkoreksi untuk membentuk wave [iv].



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

